BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media kartun komik merupakan salah satu media yang mampu membentuk nilai-nilai moral melalui berbagai simbol, gerak dan sifat karakter yang dibuat. komik mempunyai bahasa universal yang dapat dimengerti oleh semua orang yaitu bahasa gambar. Sebagai alat komunikasi komik banyak dipakai untuk menyampaikan suatu pesan secara kreatif dan *inovatif*. Gambar mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan dinamika masyarakat dan perkembangan teknologi pada saat ini. Hal ini menyebabkan persaingan dengan cerita komik luar negeri yang lebih menarik dari segi penampilan dan cerita fiktifnya sehingga mengakibatkan berkurangnya pembaca komik lokal. Padahal komik lokal ceritanya menarik dan ilustrasi yang simpel.

Komik terdiri dari sekuens yang saling berhubungan. Hubungan-hubungan tersebut berupa alur cerita yang secara *asosiatif* diteruskan sendiri oleh pembaca. Kartun adalah sebuah gambar yang bersifat representasi atau simbolik, mengandung unsur sindiran, lelucon, atau humor. Kartun biasanya muncul dalam publikasi secara periodik, serta menyoroti masalah politik atau masalah publik. Namun, masalah-masalah sosial kadang juga menjadi target, misalnya dengan mengangkat kebiasaan hidup masyarakat, peristiwa olahraga, atau mengenai kepribadian seseorang.

Kartun tampil dalam satu *frame* dan tidak mempunyai karakter menerus. Namun, kadang terdapat tokoh karakter yang digunakan berkali-kali seperti komik kartun Benny & Mice yang setiap cerita selalu mengambil tema kebiasaan masyarakat sehari-hari. Komik ini sangat disukai oleh para penggemarnaya, karena dalam cerita dan ilustrasi yang diberikan selalu memberi kesan yang positif dan cerita nyata dalam kehidupan. Selain sifatnya humoris, kartun Benny & Mice sekali-kali ceritanya menyoroti hal yang bersifat sindiran dan lelucon. Namun

semua itu dibuat secara menarik agar para pembaca bisa mengetahui maksud dari cerita komik yang dibuatnya. Ciri dari komik ini yaitu ceritanya *striping*, yang artinya satu tema berbeda cerita dan gaya visual. Pada saat ini Benny Rachmadi dan Muhammad Misrad telah berpisah, digantikan dengan Mice cartoon yang dijalankan oleh Muhamad Misrad sendiri. Hal ini menyebabkan kekecewaan bagi para penggemarnya.

Banyak ide cerita yang mereka kerjakan, sangat disayangkan bagi pecinta kartun di Indonesia jika kartun Benny & Mice hilang begitu saja. Benny Rachmadi sebagai kartunis telah memberikan warna baru dalam setiap karakter dan cerita yang diberikannya. Banyak karakter yang dibuat oleh Benny Rachmadi, kartun Benny sebagai karakter utama yang mempresentasikan seorang Benny Rachmadi sendiri. Selain itu, banyak juga karakter pendukung dalam setiap cerita stripnya, misal karakter kartun pengamen jalanan, tukang bajaj, tukang tambal ban, kakek-kakek renta, tukang koran, ibu rumah tangga, pak polisi, serta karakter preman Ibu Kota Jakarta. Karakter pembantu selalu disesuaikan dengan tema cerita yang diangkat oleh seorang Benny Rachmadi. Karakter-karakter karya Benny hampir sama gaya visual gambarnya dengan karakter yang lain, namun yang membedakan adalah peran karakter itu sendiri dalam setiap cerita stripnya.

Untuk saat ini kartun Benny sudah tidak dipakai lagi dalam buku baru yang diterbitkan oleh Benny Rachmadi. Benny Rachmadi lebih memilih karakter baru dengan konsep cerita yang baru dan lebih menarik. Tema dasar cerita yang Benny bawakan masih tetap seperti yang dulu, dengan konsep kartun yang selalu mengkritik dengan bahasa sopan namun menggelitik dan membuat orang berfikir.

Kuatnya karakter kartun Benny tak lepas dari proses observasi yang Benny Rachmadi lakukan sebelum menggambar. Sesekali mengobrol sekadarnya dengan orang-orang sekitar hingga memotret. Memilih masyarakat golongan menengah ke bawah sebagai objek kesukaan misalnya, merupakan hasil dari upaya itu. Golongan kartun Benny paling fleksibel, bisa naik ke golongan atas, bisa juga ke bawah.

Perancangan *website* kartun Benny ini merupakan salah satu media yang mengingatkan kembali penggemar dengan konsep cerita Benny yang konsisten tentang gambaran kebudayaan mengkritik di negeri ini. Tujuan rancangan untuk menyimpan suatu karya yang berlandaskan apresiasi positif terhadap karya Benny Rachmadi.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang berhubungan dengan kartun Benny diantaranya:

- Benny Rachmadi belum mempunyai *website* pribadi yang mengedepankan biografi tentang dirinya.
- Belum adanya media pengembangan yang mensosialisasikan dan mengapresiasikan tentang peranan *website* sebuah karya dari komikus Benny Rachmadi.
- Kurangnya sarana media yang menjadikan sebuah komik, kedalam media interaktif yang berlandasan pelestarian suatu karya.

1.2 Fokus Masalah

Dari permasalahan yang teridentifikasi diatas, masalah akan difokuskan kepada:

Bagaimana merancang media yang menarik untuk mensosialisasikan dan mengapresiasikan karya dan biografi Benny Rachmadi dengan karakter kartun Benny?

1.3 Tujuan Perancangan

Dengan merancang media informasi sebagai pelestarian sebuah karya, yang digunakan sebagai pengembangan sebuah media untuk menciptakan karya yang dikemas melalui media yang menarik dan interaktif dalam bentuk *website* sebagai media utama. Media berupa *t-shirt*, stiker, pin, *xbanner*, poster, kalender, mug, dan *mouse pad* digunakan untuk mendukung promosi media utama.